

Panduan Komprehensif Python: Dari Dasar hingga Konsep Lanjutan

Dokumen E-Learning untuk WaifuChat AI

16 Oktober 2025

Daftar Isi

Daftar Isi	1
1 Bab 1: Pengenalan Python	3
1.1 Filosofi Python	3
1.2 Mengapa Belajar Python?	3
2 Bab 2: Menyiapkan Lingkungan	4
2.1 Instalasi Python	4
2.2 Virtual Environment	4
2.3 Code Editor	4
3 Bab 3: Fondasi Bahasa Python	5
3.1 Variabel dan Tipe Data	5
3.2 Operator Aritmatika	5
4 Bab 4: Struktur Data Bawaan	6
4.1 List	6
4.2 Tuple	7
4.3 Dictionary	7
5 Bab 5: Kontrol Alur (Control Flow)	8
5.1 Pernyataan Kondisional: if, elif, else	8
5.2 Perulangan (Looping)	8
5.2.1 For Loop	8
5.2.2 While Loop	8
6 Bab 6: Fungsi	9
6.1 Mendefinisikan dan Memanggil Fungsi	9
6.2 Parameter dan Argumen	9
7 Bab 7: Pemrograman Berorientasi Objek (OOP)	10
7.1 Kelas dan Objek	10
8 Bab 8: Modul dan Pustaka (Library)	11
8.1 Mengimpor Modul	11
8.2 Menginstal Pustaka Pihak Ketiga dengan pip	11
9 Bab 9: Penanganan File dan Error	12

9.1	Penanganan File (File Handling)	12
9.2	Penanganan Error (<code>try...except</code>)	12

1 Bab 1: Pengenalan Python

Python adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang serbaguna, mudah dibaca, dan efisien. Diciptakan oleh Guido van Rossum dan pertama kali dirilis pada tahun 1991, Python telah menjadi salah satu bahasa paling populer di dunia, terutama di bidang pengembangan web, ilmu data, kecerdasan buatan (AI), dan otomatisasi.

1.1 Filosofi Python

Filosofi inti Python, yang dikenal sebagai "The Zen of Python", dapat diakses dengan mengetik `import this` di interpreter Python. Beberapa prinsip utamanya adalah:

- Beautiful is better than ugly. (Indah lebih baik dari jelek.)
- Explicit is better than implicit. (Eksplisit lebih baik dari implisit.)
- Simple is better than complex. (Sederhana lebih baik dari rumit.)
- Readability counts. (Keterbacaan itu penting.)

Filosofi ini menjadikan Python bahasa yang menyenangkan untuk ditulis dan mudah untuk dipelihara.

1.2 Mengapa Belajar Python?

- **Sintaks Sederhana:** Kode Python sangat mirip dengan bahasa Inggris, membuatnya mudah dipelajari oleh pemula. Tidak ada kurung kurawal atau titik koma yang rumit.
- **Komunitas Besar:** Ada banyak sekali dokumentasi, tutorial, dan forum online (seperti Stack Overflow) yang siap membantu jika Anda mengalami kesulitan.
- **Ekosistem Pustaka (Library) yang Kaya:** Python memiliki ribuan pustaka pihak ketiga seperti NumPy dan Pandas untuk analisis data, Django dan FastAPI untuk pengembangan web, serta TensorFlow dan PyTorch untuk machine learning.
- **Serbaguna:** Dapat digunakan untuk berbagai macam tugas, mulai dari skrip otomatisasi sederhana hingga aplikasi enterprise yang kompleks dan model AI canggih.
- **Permintaan Tinggi di Industri:** Keahlian Python sangat dicari di berbagai bidang pekerjaan, menjadikannya investasi karir yang baik.

2 Bab 2: Menyiapkan Lingkungan

2.1 Instalasi Python

Sebelum memulai, Anda perlu menginstal Python di komputer Anda.

1. Kunjungi situs web resmi python.org/downloads/.
2. Unduh versi stabil terbaru (LTS - Long Term Support).
3. Jalankan installer. Pada Windows, pastikan Anda mencentang opsi **"Add Python to PATH"**.
4. Setelah instalasi selesai, buka terminal atau Command Prompt dan ketik `python --version` atau `python3 --version` untuk memastikan instalasi berhasil.

2.2 Virtual Environment

Sangat disarankan untuk menggunakan lingkungan virtual untuk setiap proyek. Ini mengisolasi dependensi (pustaka) proyek Anda sehingga tidak saling berkonflik.

```
1 # 1. Buat folder untuk proyek Anda
2 mkdir proyek-python
3 cd proyek-python
4
5 # 2. Buat virtual environment bernama 'venv'
6 python -m venv venv
7
8 # 3. Aktifkan virtual environment
9 # Di Windows:
10 # venv\Scripts\activate
11 # Di macOS/Linux:
12 source venv/bin/activate
```

Setelah diaktifkan, nama environment ((`venv`)) akan muncul di awal baris terminal Anda.

2.3 Code Editor

Anda bisa menggunakan editor apa pun, tetapi **Visual Studio Code (VS Code)** sangat direkomendasikan. VS Code gratis, kuat, dan memiliki ekstensi Python yang sangat membantu proses coding, debugging, dan linting.

3 Bab 3: Fondasi Bahasa Python

3.1 Variabel dan Tipe Data

Variabel adalah nama untuk menyimpan nilai. Python secara dinamis menentukan tipe data variabel.

```
1 # Tipe data String (teks)
2 nama = "Aiko"
3
4 # Tipe data Integer (bilangan bulat)
5 umur = 17
6
7 # Tipe data Float (bilangan desimal)
8 tinggi_badan = 165.5
9
10 # Tipe data Boolean (benar/salah)
11 pelajar = True
12
13 # Tipe data None (merepresentasikan ketiadaan nilai)
14 pekerjaan = None
15
16 print(f>Nama: {nama}, Umur: {umur})
17 print(f"Tipe data 'umur' adalah: {type(umur)}")
```

3.2 Operator Aritmatika

```
1 a = 10
2 b = 3
3
4 print(f"Penjumlahan: {a + b}")           # -> 13
5 print(f"Pengurangan: {a - b}")          # -> 7
6 print(f"Perkalian: {a * b}")             # -> 30
7 print(f"Pembagian: {a / b}")             # -> 3.33...
8 print(f"Pembagian bulat: {a // b}")      # -> 3
9 print(f"Modulus (sisir bagi): {a % b}")  # -> 1
10 print(f"Pangkat: {a ** b}")              # -> 1000
```

4 Bab 4: Struktur Data Bawaan

Python menyediakan beberapa struktur data untuk mengelola kumpulan data secara efisien.

4.1 List

List adalah kumpulan data yang terurut dan **dapat diubah** (mutable). Didefinisikan dengan kurung siku `[]`.

```
1 # Membuat list
2 nilai = [80, 95, 75, 88]
3
4 # Mengakses elemen (indeks dimulai dari 0)
5 print(f"Nilai kedua: {nilai[1]}") # -> 95
6
7 # Mengubah elemen
8 nilai[2] = 85
9 print(f"List setelah diubah: {nilai}") # -> [80, 95, 85, 88]
10
11 # Menambah elemen di akhir
12 nilai.append(92)
13 print(f"Setelah ditambah: {nilai}") # -> [80, 95, 85, 88, 92]
14
15 # Menghapus elemen terakhir
16 elemen_dihapus = nilai.pop()
17 print(f"Elemen dihapus: {elemen_dihapus}")
18 print(f"List akhir: {nilai}") # -> [80, 95, 85, 88]
19
20 # Slicing (mengambil sebagian list)
21 potongan_list = nilai[1:3] # Mengambil dari indeks 1 hingga sebelum 3
22 print(f"Potongan [1:3]: {potongan_list}") # -> [95, 85]
```

4.2 Tuple

Tuple mirip dengan list, tetapi **tidak dapat diubah** (immutable) setelah dibuat. Didefinisikan dengan kurung biasa (). Berguna untuk data yang seharusnya tidak berubah.

```
1 koordinat = (10.5, 20.0, 5.0) # x, y, z
2 print(f"Koordinat x: {koordinat[0]}") # -> 10.5
3
4 # koordinat[0] = 15 # Ini akan menyebabkan TypeError
```

4.3 Dictionary

Dictionary adalah kumpulan pasangan kunci-nilai (*key-value pairs*) yang tidak terurut (pada Python versi lama) dan dapat diubah. Didefinisikan dengan kurung kurawal {}. Sangat efisien untuk pencarian data berdasarkan kunci.

```
1 mahasiswa = {
2     "nama": "Yuna",
3     "nim": "123001",
4     "jurusan": "Ilmu Komputer",
5     "aktif": True
6 }
7
8 # Mengakses nilai berdasarkan kunci
9 print(f"Jurusan: {mahasiswa['jurusan']}") # -> Ilmu Komputer
10
11 # Menggunakan metode .get() lebih aman
12 print(f"Angkatan: {mahasiswa.get('angkatan', 'Data tidak ada')}")
13
14 # Menambah atau mengubah nilai
15 mahasiswa["angkatan"] = 2022
16 mahasiswa["aktif"] = False
17 print(mahasiswa)
18
19 # Iterasi melalui dictionary
20 for kunci, nilai in mahasiswa.items():
21     print(f"{kunci}: {nilai}")
```

5 Bab 5: Kontrol Alur (Control Flow)

5.1 Pernyataan Kondisional: if, elif, else

Digunakan untuk membuat keputusan dalam kode.

```
1 skor = 85
2
3 if skor >= 90:
4     grade = "A"
5     pesan = "Luar biasa!"
6 elif skor >= 80:
7     grade = "B"
8     pesan = "Bagus!"
9 elif skor >= 70:
10    grade = "C"
11    pesan = "Cukup baik."
12 else:
13    grade = "D"
14    pesan = "Perlu ditingkatkan."
15
16 print(f"Nilai Anda: {grade}. {pesan}")
```

5.2 Perulangan (Looping)

5.2.1 For Loop

Digunakan untuk mengulangi setiap elemen dalam sebuah urutan.

```
1 hobi = ["membaca", "coding", "gaming"]
2 for i, aktivitas in enumerate(hobi):
3     print(f"Hobi ke-{i+1}: {aktivitas}")
4
5 # Menggunakan range()
6 jumlah_pengulangan = 5
7 for i in range(jumlah_pengulangan):
8     print(f"Pengulangan ke-{i}")
```

5.2.2 While Loop

Digunakan untuk mengulangi blok kode selama sebuah kondisi bernilai True.

```
1 hitung_mundur = 5
2 while hitung_mundur > 0:
3     print(hitung_mundur)
4     hitung_mundur -= 1 # Mengurangi nilai hitung_mundur
5 print("Mulai!")
```


6 Bab 6: Fungsi

Fungsi adalah blok kode terorganisir dan dapat digunakan kembali yang melakukan tugas tertentu.

6.1 Mendefinisikan dan Memanggil Fungsi

```
1 def hitung_luas_lingkaran(radius):
2     """Fungsi ini menghitung luas lingkaran."""
3     pi = 3.14159
4     luas = pi * (radius ** 2)
5     return luas
6
7 # Memanggil fungsi
8 luas1 = hitung_luas_lingkaran(10)
9 print(f"Luas lingkaran dengan radius 10 adalah {luas1:.2f}")
10
11 luas2 = hitung_luas_lingkaran(5)
12 print(f"Luas lingkaran dengan radius 5 adalah {luas2:.2f}")
```

6.2 Parameter dan Argumen

- **Argumen Posisi:** Diteruskan dalam urutan yang benar. `hitung(10, 5)`
- **Argumen Kata Kunci (Keyword):** Diteruskan dengan nama parameternya, urutan tidak penting. `hitung(b=5, a=10)`
- **Nilai Default:** Memberikan nilai default jika argumen tidak diberikan.

```
1 def kirim_email(tujuan, subjek, isi, cc=None):
2     print(f"Mengirim email ke: {tujuan}")
3     print(f"Subjek: {subjek}")
4     if cc:
5         print(f"CC: {cc}")
6     print("--- Isi Email ---")
7     print(isi)
8
9 kirim_email("yuna@email.com", "Laporan Mingguan", "Ini laporannya.")
10 kirim_email("aiko@email.com", "Penting", "Rapat besok.", cc="manajer@email.com")
```

7 Bab 7: Pemrograman Berorientasi Objek (OOP)

OOP adalah paradigma pemrograman yang menggunakan "objek" untuk merepresentasikan data (atribut) dan perilaku (metode).

7.1 Kelas dan Objek

Kelas adalah cetak biru (*blueprint*) untuk membuat objek.

```
1 class Mobil:
2     # Atribut kelas (dibagi oleh semua instance)
3     jumlah_roda = 4
4
5     # Konstruktor (__init__), dipanggil saat objek dibuat
6     def __init__(self, merek, model, tahun):
7         # Atribut instance (unik untuk setiap objek)
8         self.merek = merek
9         self.model = model
10        self.tahun = tahun
11        self.kecepatan = 0
12
13    # Metode (perilaku)
14    def percepat(self, nilai):
15        self.kecepatan += nilai
16        print(f"{self.merek} dipercepat menjadi {self.kecepatan} km/jam.")
17
18    def rem(self):
19        self.kecepatan = 0
20        print(f"{self.merek} berhenti.")
21
22    # Membuat objek (instance) dari kelas Mobil
23    mobil_yuna = Mobil("Toyota", "Supra", 2020)
24    mobil_hinata = Mobil("Nissan", "GT-R", 2019)
25
26    # Mengakses atribut dan memanggil metode
27    print(f"Mobil Yuna adalah {mobil_yuna.merek} {mobil_yuna.model}.")
28    mobil_yuna.percepat(50)
29    mobil_yuna.percepat(30)
30    mobil_yuna.rem()
```

8 Bab 8: Modul dan Pustaka (Library)

Salah satu kekuatan terbesar Python adalah ekosistem modul dan pustakanya yang luas.

8.1 Mengimpor Modul

Anda bisa mengimpor modul bawaan atau yang sudah Anda instal untuk menggunakan fungsionalitasnya.

```
1 # Mengimpor seluruh modul 'math'
2 import math
3 print(f"Akar kuadrat dari 81 adalah {math.sqrt(81)}") # -> 9.0
4 print(f"Nilai pi adalah {math.pi}")
5
6 # Mengimpor fungsi spesifik dari modul 'datetime'
7 from datetime import datetime, timedelta
8 sekarang = datetime.now()
9 kemarin = sekarang - timedelta(days=1)
10 print(f"Waktu saat ini: {sekarang.strftime('%d-%m-%Y %H:%M')}")
11 print(f"Kemarin: {kemarin.strftime('%d-%m-%Y')}")
12
13 # Memberi alias pada modul
14 import numpy as np
15 vektor = np.array([1, 2, 3])
```

8.2 Menginstal Pustaka Pihak Ketiga dengan pip

pip adalah manajer paket untuk Python yang memungkinkan Anda menginstal pustaka dari Python Package Index (PyPI).

```
1 # Buka terminal atau command prompt (pastikan venv aktif)
2
3 # Instal pustaka 'requests' untuk membuat permintaan HTTP
4 pip install requests
5
6 # Instal pustaka 'pandas' untuk analisis data
7 pip install pandas
8
9 # Melihat daftar pustaka yang terinstal
10 pip list
```

Setelah diinstal, Anda bisa mengimpornya di kode Anda seperti modul biasa.

9 Bab 9: Penanganan File dan Error

9.1 Penanganan File (File Handling)

Python dapat dengan mudah membaca dan menulis data ke file. Menggunakan blok `with` adalah praktik terbaik karena ia secara otomatis akan menutup file setelah selesai.

```
1 # Menulis ke file (mode 'w' akan menimpa file jika sudah ada)
2 with open("catatan.txt", "w", encoding="utf-8") as file:
3     file.write("Ini adalah baris pertama.\n")
4     file.write("Ini adalah baris kedua.\n")
5
6 # Membaca seluruh isi file
7 with open("catatan.txt", "r", encoding="utf-8") as file:
8     isi_file = file.read()
9     print("--- Isi File ---")
10    print(isi_file)
11
12 # Menambah konten ke file (mode 'a' untuk append)
13 with open("catatan.txt", "a", encoding="utf-8") as file:
14    file.write("Ini adalah baris tambahan.\n")
```

9.2 Penanganan Error (try...except)

Untuk mencegah program berhenti saat terjadi error, kita bisa menggunakan blok `try...except`.

```
1 try:
2     angka = int(input("Masukkan sebuah angka: "))
3     hasil = 10 / angka
4     print(f"Hasilnya adalah {hasil}")
5 except ValueError:
6     print("Error: Input yang Anda masukkan bukan angka!")
7 except ZeroDivisionError:
8     print("Error: Tidak bisa membagi dengan nol!")
9 except Exception as e:
10    print(f"Terjadi error yang tidak diketahui: {e}")
11 finally:
12    print("Blok 'finally' selalu dieksekusi, baik ada error maupun tidak.")
```